

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

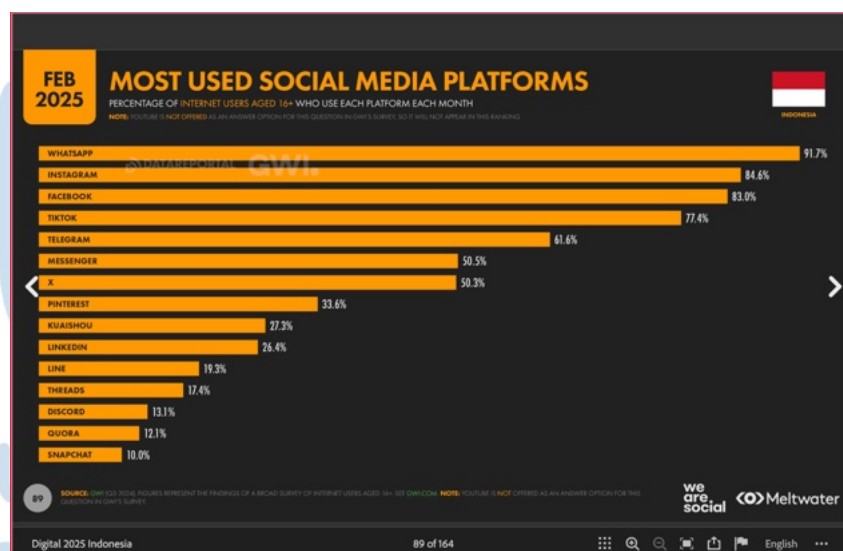
Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat kerawanan bencana yang sangat tinggi karena letak geografisnya. Salah satu wilayah dengan potensi risiko bencana gempa besar adalah Lebak Selatan, khususnya wilayah Bayah dan Panggarangan. Daerah ini berpotensi tinggi untuk mengalami bencana megathrust karena berbatasan dengan Samudra Hindia dan posisinya yang berada dekat dengan zona subduksi. Gempa Megathrust merupakan salah satu jenis gempa besar pada zona subduksi yang dapat menghasilkan kekuatan besar hingga di atas magnitudo 8 M. Berdasarkan data BKMKG, gempa megathrust ini berpotensi di sepanjang zona subduksi lain, yakni dari pesisir barat Sumatra, selatan Jawa, hingga Nusa Tenggara.

Melihat tingginya risiko bencana tersebut, Gugus Mitigasi Bencana Lebak Selatan (GMLS) hadir sebagai organisasi kemanusiaan yang berdiri di daerah Lebak Selatan. Organisasi ini terbentuk atas kepedulian akan potensi bencana alam yang mengancam Lebak Selatan, dan sebagai inisiatif komunitas untuk meningkatkan kesadaran dan literasi masyarakat terhadap mitigasi bencana. GMLS berfokus pada upaya mitigasi bencana di wilayah Lebak Selatan dengan membangun dan membentuk ketahanan masyarakat akan ancaman bencana. Menurut Wekke (2021), mitigasi bencana merupakan proses kegiatan penanggulangan bencana yang bertujuan untuk mengurangi, mengantisipasi dan meminimalisir dampak dari bencana yang akan terjadi. Dalam prosesnya, salah satu pendekatan yang digunakan oleh GMLS adalah pemanfaatan media sosial sebagai alat penyebaran informasi dan edukasi kebencanaan.

Platform media sosial saat ini memiliki peran krusial dalam lanskap komunikasi digital, khususnya dalam proses penyebaran informasi. Berdasarkan data penelitian dari We are social (2025) tercatat 143 juta masyarakat Indonesia teridentifikasi sebagai pengguna media sosial. Di antara berbagai platform media

sosial tersebut, pengguna media sosial Tiktok mencapai 77.4% dari seluruh masyarakat Indonesia. Rata-rata *time spend* atau waktu penggunaan tiap *user* per bulannya mencapai 44 jam 54 menit. Hal ini mendukung media sosial TikTok menjadi *platform* yang potensial dalam menjangkau berbagai segmen audiens, termasuk generasi muda.

Dalam konteks pemanfaatan media sosial, Tiktok dipilih oleh Gugus Mitigasi Bencana Lebak Selatan (GMLS) menjadi salah satu media utama mereka untuk membagikan informasi dan edukasi seputar isu kebencanaan. Pemilihan media sosial Tiktok ini didasari oleh kapabilitas TikTok dalam menjangkau audiens yang luas dan interaktif. Selain berbasis pada data jumlah pengguna media sosial, pemilihan Tiktok ini juga berdasarkan pada karakteristiknya yang karakteristik yang unik dibanding media sosial lain, yakni dengan konten yang berbasis audio visual pendek, fitur-fitur kreatif seperti efek visual filter, hingga audio tren, dan algoritma yang berbasis minat pengguna membuatnya mudah dikonsumsi audiens. Karakteristik tersebut dianggap sangat mendukung penyampaian pesan kebencanaan yang biasanya dianggap berat menjadi lebih menarik, dan mudah dicerna oleh audiens luas.



Gambar 1. 1 Data pengguna sosial media Indonesia 2025

Sumber: Website We are social Data digital Indonesia (2025)

Selain berdasarkan data pengguna sosial media secara keseluruhan, penulis juga melakukan diskusi dengan user magang sebagai perwakilan kebutuhan di lapangan. Berdasarkan diskusi tersebut ditemukan tujuan utama GMLS memilih TikTok, yakni adalah untuk dapat membangun kesadaran akan mitigasi bencana di kalangan generasi muda Lebak Selatan. Kelompok ini dipilih menjadi sasaran utama karena mereka merupakan pengguna aktif media sosial dan dinilai berpotensi besar mendorong penyebaran informasi. Selain itu, berdasarkan observasi internal GMLS, ditemukan banyak anak muda di Lebak Selatan yang aktif menggunakan media sosial namun masih belum paham secara lebih lanjut risiko bencana yang ada di wilayah mereka. Oleh karena itu, pendekatan komunikasi dengan memanfaatkan *platform* TikTok dianggap relevan dan cukup strategis untuk menjangkau kelompok generasi muda tersebut secara lebih efektif.

Dalam pelaksanaan magang ini, pemangang ditempatkan pada posisi Social Media Tiktok Manager & Content Creator Intern di GMLS. Posisi ini sendiri diisi oleh dua orang yang secara bersamaan bekerja sama untuk mengelola media sosial Tiktok GMLS. Tujuan penulis melaksanakan magang di GMLS adalah untuk mempelajari dan mendapatkan pengalaman mengelola media sosial organisasi non-profit yang berfokus pada isu kebencanaan. Selain itu, pengalaman magang ini juga dapat memberikan penulis kesempatan untuk mengimplentasikan pembelajaran mengenai pengelolaan sosial media yang sebelumnya pernah penulis ambil pada kelas social media & mobile marketing strategy. Dengan demikian, pelaksanaan program magang ini tidak hanya dapat menjadi ruang belajar dan pengembangan profesional bagi penulis, tetapi juga menjadi wadah bagi penulis untuk memberikan kontribusi secara nyata dengan membantu misi kebencanaan dan kemanusiaan di wilayah rawan seperti Lebak Selatan.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja ini merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja secara nyata dan memperluas wawasan akan pengelolaan media sosial di sebuah NGO. Selain itu, kerja magang yang dilaksanakan ini juga merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi yang

harus dipenuhi. Tujuan mahasiswa menjalani magang dalam melaksanakan praktek kerja magang di Gugus Mitigasi Lebak Selatan sebagai Social Media Tiktok Intern adalah sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan kemampuan dan pengetahuan penulis dalam mengelola media sosial pada *platform* Tiktok milik GMLS.
2. Memperoleh pengalaman kerja nyata pengelolaan media sosial organisasi non-profit.
3. Mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* mengenai pengelolaan media sosial.
4. Memperluas relasi secara profesional melalui lingkungan GMLS.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Aktivitas kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan sesuai dengan ketentuan minimal yang diminta dari universitas yakni 640 jam. Pelaksanaan magang berlangsung dari 17 Februari 2025 hingga sampai dengan 28 Mei 2025. Praktik kerja magang nyata ini dilaksanakan secara *onsite* dan *online* dengan 30 hari kerja di Bayah, Lebak Selatan dan hari sisanya merupakan kerja secara *work from home* atau jarak jauh.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

A. Proses Administrasi Kampus (UMN)

- 1) Mengikuti pembekalan dari Program Studi Ilmu Komunikasi UMN mengenai MBKM Humanity project track 2.
- 2) Mengisi KRS *humanity project* di myumn.ac.id, serta melakukan request transkrip nilai di www.gapura.umn.ac.id.
- 3) Mengajukan KM-01 melalui pengisian Google Form di e-mail untuk verifikasi tempat magang dan mendapat persetujuan KM-02 (Surat Pengantar Magang) dari Ketua Program Studi.
- 4) Mengisi dan submit form KM-01 pada website merdeka.
- 5) Mengunduh form KM-03 (Kartu Kerja Magang), KM-04 (Lembar Kehadiran Kerja Magang), KM-05 (Lembar Laporan Realisasi Kerja

Magang), KM-06 (Penilaian Kerja Magang), KM-07 (Verifikasi Laporan Magang) untuk kebutuhan proses pembuatan laporan magang.

B. Proses Pengajuan dan Penerimaan Tempat Kerja Magang

- 1) Proses pengajuan praktik kerja magang melewati proses seleksi dengan mengajukan sejumlah berkas, yakni transkrip nilai, CV, *motivation letter*, *creative proposal*, dan membuat konten feeds atau reels di Instagram mengenai pengurangan risiko bencana. Setiap berkas tersebut dikumpulkan melalui Google form yang telah disediakan oleh UMN.
- 2) Setelah melewati proses *screening* berkas, proses selanjutnya adalah *interview* dengan dosen pembimbing MBKM Humanity project via zoom meeting.
- 3) Proses penerimaan praktik kerja magang MBKM Humanity project diumumkan pada tanggal 20 Januari melalui chat pribadi whatsapp dengan arahan lanjutan untuk masuk kedalam grup koordinasi MBKM Humanity project *batch 6*.

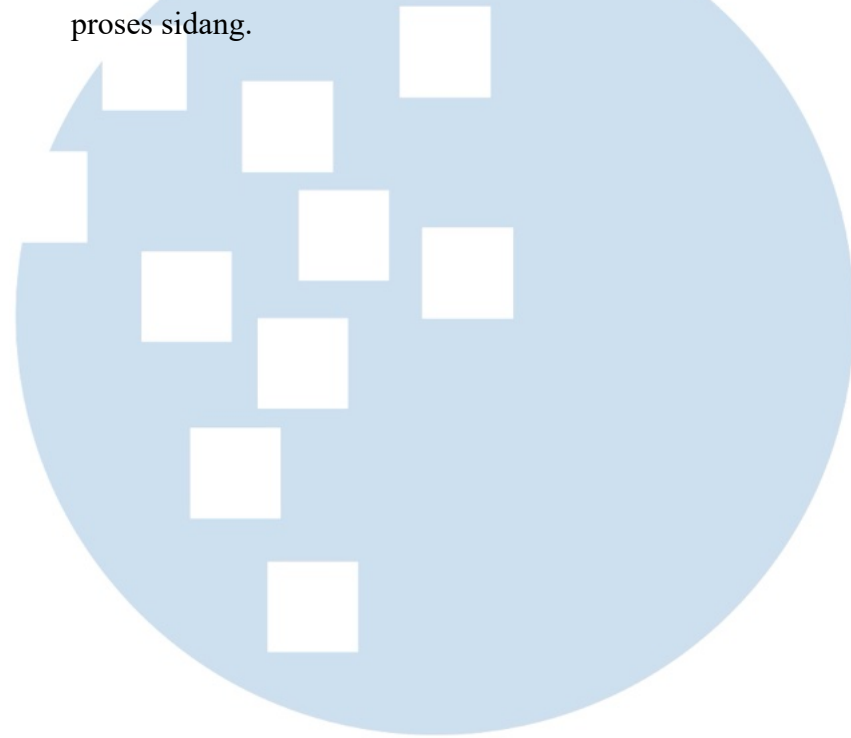
C. Proses Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

- 1) Aktivitas magang dilaksanakan sebagai *Social Media Tiktok Manager & Content Creator Intern*.
- 2) Bapak Anis Faisal Reza selaku pembimbing yang memberikan penugasan dan kebutuhan informasi di lapangan.
- 3) Pengisian dan penandatanganan form KM-03 sampai KM-07 dilakukan selama kegiatan praktik kerja magang berlangsung dan mengajukan lembar penilaian kerja magang (KM-06) kepada Pembimbing Lapangan pada akhir periode magang.

D. Proses Pembuatan Laporan Praktik Kerja Magang

- 1) Penyusunan laporan aktivitas kerja magang dibimbing oleh Bapak Charlie Tjokrodinata selaku dosen pembimbing melalui pertemuan *online* melalui google meet dan secara *offline* di kampus.

- 2) Laporan aktivitas kerja magang diserahkan dengan persetujuan dari Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
- 3) Laporan aktivitas kerja magang yang sudah disetujui diajukan untuk proses sidang.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA